

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan dan olahraga pendidikan jasmani meliputi olahraga tradisional, permainan. keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya olahraga tradisional dan aktivitas luar kelas. Dalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu di antaranya adalah permainan bola voli. Pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Toili masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik *passing* bawah. Siswa kelas X^I dalam melakukan *passing* bawah masih merasa kakudalam menerima bola. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar teknik *passing* bawah bola voli. Selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar *passing* bawah masih sulit dipelajari oleh siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas X^I untuk dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar, yaitu metode tutor sebaya. Selama ini metode tutor sebaya belum pernah digunakan dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas X^I SMA Negeri 1 Toili.

“Menurut Suharsimi Arikunto, Alasan penggunaan metode bantuan tutor sebaya sesuai dengan pendapat bahwa:

1. Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya.
2. Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas.
3. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
4. Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Penggunaan metode Tutor Sebaya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik *passing* bawah, seperti yang disampaikan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004), bahwa tutor sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "*Meningkatan Hasil Belajar Passing Bawah dalam Permainan Bola voli melalui Metode Tutor Sebaya di SMA Negeri 1 Toili*"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan diketahui adanya beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya penguasaan teknik *passing* bawah siswa.

Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah;

1. Bagaimana keterampilan siswa kelas X¹ SMA Negeri 1 Toili dalam melakukan tehnik passing bawah?
2. Bagaimana pengaruh siswa kelas X¹ SMA Negeri 1 Toili dalam melakukan keterampilan passing bawah?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Hasil Belajar Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode tutor sebaya pada siswa di kelas X¹ SMA Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dapat ditingkatkan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam melakukan teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa dalam permainan bola voli melalui Metode Tutor sebaya pada siswa kelas X¹ SMA Negeri 1 Toili Kabupaten Banggai.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan bagi dunia pendidikan, bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan hasil belajar pasing bawah dalam permainan bola voli.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjaskes terutama passing bawah bola voli.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan pembelajaran lebih menarik dan kreatif, yang dapat memberdayakan serta meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan, saran, dan informasi untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa maupun lulusan.